ARTIKEL

EVALUASI PENERAPAN PERLAKUAN AKUNTANSI PSAK 24 IMBALAN KERJA KHUSUSNYA IMBALAN PASCA BEKERJA PADA PT.GUDANG GARAM TBK.



Oleh:

RYZA EVYLIA SUKMA 13.1.02.01.0037

Dibimbing oleh:

- 1. Drs. Ec. Sugeng, Ak., M.M., M.Ak., CA.
 - 2. Amin Tohari, M.Si.

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2017



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ryza Evylia Sukma

NPM : 13.1.02.01.0037

Telepun/HP : 083 846 771 632

Alamat Surel (Email) : evyliaryza@gmail.com

Judul Artikel : Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi PSAK 24

Imbalan Kerja Khususnya Imbalan Pasca Bekerja Pada

PT. Gudang Garam TBK.

Fakultas - Program Studi : Ekonomi - Akuntansi

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31. July 2017	
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,	
Wil.	1-9	3/25	
Drs. Ec. Sugeng, Ak., M.M., M.Ak., CA. NIDN. 0713026101	Amin Tohari, M.Si. NIDN. 0715078102	Ryza Evylia Sukma NPM. 13.1.02.01.0037	





JUDUL EVALUASI PENERAPAN PERLAKUAN AKUNTANSI PSAK 24 IMBALAN KERJA KHUSUSNYA IMBALAN PASCA BEKERJA PADA PT. GUDANG GARAM TBK.

Ryza Evylia Sukma 13.1.02.01.0037 Ekonomi - Akuntansi evyliaryza@gmail.com Drs. Ec. Sugeng, Ak., M.M., M.Ak., CA. Amin Tohari, M.Si. UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Imbalan kerja merupakan timbal balik yang diberikan perusahaan dalam pertukaran atas jasa yang diberikan oleh tenaga kerja atau untuk pemutusan hubungan kerja (PSAK 24,2013: paragraf 8). Perusahaan harus menerapkan akuntansi mengenai imbalan kerja (imbalan pasca kerja), karena imbalan pasca kerja merupakan bagian dari keuangan dalam pembiayaan operasional dan harus diungkapkan secara transparan dalam laporan keuangan.Penelitian ini bertujuan (1) kesesuaian penerapan PSAK No.24 revisi (2013) mengenai imbalan pasca kerja pada laporan keuangan PT. Gudang Garam (2) Untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi PT. Gudang Garam mengenai imbalan pascakerja sudah sesuai dengan PSAK No. 24 revisi (2013)Jenis penelitian ini yaitu diskriptif kuantitatif. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan. PT. Gudang Garam Tbk periode 31 Desember 2012, 2013, 2014, 2015, dan 2016. Teknik pengumpulan data menggunakan studi lapangan, yaitu dengan mengambil laporan keuangan yang telah di publis di Bursa Efek Indonesia. Analisis yang digunakan adalah deskritif kuantitatif dengan membandingkan penerapan imbalan pasca kerja terhadap entitas dengan PSAK yang berlaku. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat dilihat bahwa PT Gudang Garam telah melakukan penerapan PSAK 24 yang dilaporkan pada laporan keuangan, dan metode yang digunakan pada laporan keuangan tersebut telah sesuai.Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) penerapan akuntansi imbalan pasca kerja dengan metode project unit credit pada PT Gudang Garam telah seseuai dengan ketentuan yang telah di tetapkan berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2013). 2) pada prinsipnya kesesuaian antara entitas dengan PSAK mengenai imbalan pasca kerja sudah sesuai didukung dengan adanya data laporan keuangan sekaligus peraturan ketenagakerjaan pada PT.Gudang Garam.

KATA KUNCI: Imbalan Kerja, PSAK 24 Imbalan Pasca Bekerja.

I. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi sekarang ini, perusahaan harus mampu menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas agar dapat kelangsungan mempertahankan hidupnya, serta mampu menghasilkan laba yang optimal. Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan tentu membutuhkan tenaga kerja untuk kegiatan operasionalnya. ini Dalam hal perusahaan berlaku sebagai pemberi kerja dan tenaga kerja berlaku sebagai penerima saja. Sebagai pemberi kerja, perusahaan harus memberikan imbalan kerja atas jasa yang sudah diberikan tenaga kerja bagi operasional perusahaan. Imbalan kerja merupakan timbal yang diberikan perusahaan dalam pertukaran atas jasa yang diberikan oleh tenaga kerja atau untuk pemutusan hubungan kerja (PSAK 24,2013: paragraf 8). Perusahaan menerapkan harus akuntansi mengenai imbalan kerja (imbalan kerja), pasca karena imbalan pasca kerja merupakan bagian dari keuangan dalam pembiayaan operasional dan harus diungkapkan secara transparan dalam laporan keuangan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan Pernyataan Standar

Akuntansi Keuangan PSAK 24 Revisi 2013 mengenai imbalan kerja yang telah berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. PSAK 24 merupakan standar akuntansi yang *International* mengacu pada Financial Reporting Standards (IFRS) dan dibahas dalam International Accounting Standads (IAS) 19 mengenai Employee Benefit yang mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012. PSAK 24 berisi bagaimna perusahaan harus melakukan pengakuan, pengukuran, pengungkapan imbalan pasca kerja. PSAK 24 bertujuan untuk mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan pasca kerja serta mensyaratkan perusahaan untuk mengakui sebagai liabilitas, jika tenaga kerja telah memberikan jasanya dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan dimasa depan, dan mengakui sebagai beban, jika perusahaan menikmati manfaat ekonomi yang dihasilkan dari jasa yang diberikan oleh tenaga kerja yang memperoleh imbalan kerja (PSAK 24, 2013: Paragraf 1). PSAK 24 mencakup persoalan hari tua (usia lanjut) atau berhenti bekerja sewaktu-waktu secara langsung dan tidak langsung, hal ini akan berpengaruh kepada konsentrasi kerja karyawan dan bukan tidak



mungkin jika akhirnya berpengaruh pada tingkat produktivitas karyawan. Antara perusahaan dengan karyawan sebenarnya merupakan bagian integral yang saling mutualis. Pihak karyawan membutuhkan ketenangan kerja serta jaminan-jaminan pada saat sudah tidak bekerja, dan dilain membutuhkan pihak perusahaan tenaga mereka untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Selain itu berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 mengatur secara yang umum pemberian mengenai tatacara imbalan-imbalan di perusahaan, mulai dari imbalan istirahat panjang sampai dengan imbalan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Imbalanimbalan di Undang-Undang Ketengakerjaan tersebut dapat diatur lebih lanjut di Peraturan Perusahaan (PP) di atau Perjanjian Bersama (PKB) anatara perusahaan dan serikat pekerja dan tentu saja merujuk kepada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan diatur mengenai imbalan pasca kerja, yaitu imbalan yang harus diberikan perusahaan kepada pekerja ketika pekerja sudah berhenti bekerja Alasan-alasan (pasca bekerja).

pekerja untuk berhenti dalam pekerjaan meliputi : imbalan pasca kerja karena karyawan pensiun, imbalan pasca kerja karena karyawan sakit berkepanjangan atau cacat, imbalan pasca kerja karena karyawan meninggal dunia, imbalan pasca karena kerja karyawan diri. karena mengundurkan perusahaan pailit, karena perusahaan mengalami kerugian dan alasan lainnya yang termasuk imbalan yang dibayarkan ketika pekerja sudah tidak aktif lagi bekerja. PT. Gudang Garam Tbk merupakan perusahaan rokok terbesar di Kediri, Jawa Timur. Didirikan 26 Juni 1958 dan bergerak dalam bidang industri yang berlokasi di Kediri, Jawa Timur. Tercatat 36.900 staff dan pekerja pada akhir periode 2015. Staff merupakan tenaga kerja dalam lingkungan manajemen perusahaan dan pekerja merupakan tenaga kerja kasar atau buruh lapangan. Dalam akuntansi imbalan kerja, PT.Gudang Garam mengakui imbalan kerja yang diberikan kepada seluruh tenaga kerja, baik staff maupun pekerja. Dalam melakukan suatu pengukuran imbalan kerja sesuai dengan waktu kerja, output yang dihasilkan, jabatan dan faktor lainnya serta



mengungkapkan berapa banyak imbalan kerja yang diberikan bagi tenaga kerja kedalam laporan keuangan perusahaan sebagai transparansi atas kinerja perusahaan. Imbalan kerja yang telah diberikan bekerja berupa pasca bantuan jaminan kesehatan (BPJS) yang diberikan karyawan dan keluarganya sampai karyawan berusia 55 tahun. Pada tahun 2013 2.088 karyawan telah menerima bantuan yang jaminan kesehatan setelah pensiun.Berdasarkan dinyatakan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "ANALISIS PENERAPAN PSAK IMBALAN KERJA KHUSUSNYA IMBALAN PASCA BEKERJA PADA PT. GUDANG GARAM TBK".

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Variabel - variabel penelitian yang harus di identifikasi secara jelas, tidak menimbulkan sehingga pengertian yang berarti ganda. Definisi variabel juga membatasi sejauh mana penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2011:38), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang

berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, terdapat dua veriabel yang digunakan yaitu imbalan pasca bekerja.

B. Pendekatan Penelitian

Variabel - variabel penelitian yang harus di identifikasi secara jelas, sehingga tidak menimbulkan pengertian berarti ganda. yang Definisi variabel juga membatasi sejauh mana penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2011:38), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, terdapat dua veriabel yang digunakan yaitu imbalan pasca bekerja.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat. Menurut Arikunto (2010), subjek penelitian adalah tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh.



Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah PT. Gudang Garam Tbk.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2012), objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik Objek kesimpulan. penelitian dalam penelitian ini adalah imbalan kerja, khususnya imbalan pasca bekerja pada PT. Gudang Garam Tbk.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penerapan Akuntansi Imbalan Pasca kerja pada PT Gudang Garam

akuntansi Penerapan imbalan pasca kerja pada PT Gudang Garam menggunakan jenis imbalan kerja tanpa pendanaan pasca (unfunded) yaitu imbalan pasca kerja yang paling sederhana karena tidak didanai melalui dana pensiun ataupun asuransi tetapi melalui pembayaran kas. pembayaran kas dilakukan atas uang pesangon, penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak pada saat pekerja memasuki usia pensiun.

Apabila tidak didanai melalui dana pensiun ataupun asuransi, maka imbalan pasca kerja langsung di bukukan oleh perusahaan dengan dibebankan beban imbalan pasca *employeebenefits*)dan kerja (post mengakui kewajiban imbalan pasca employee kerja (post benefits obligation). Dalam penerapannya imbalan pasca kerja PT Gudang Garam menyesuaikan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013) imbalan pasca kerja diakui pada laporan keuangan dengan menggunakan metode project unit credit untuk menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini.

Tabel 4.1 Rincian Imbalan Pasca Kerja Tahun 2012

(disajikan dalam jutaan rupiah)

Imbalan pasca kerja	Tahun Periode 2012
Liabilitas imbalan pasca	
kerja awal tahun	759,206
Beban imbalan pasca	
kerja selama tahun	
berjalan	210,315
Imbalan yang dibayar	
selama tahun berjalan	(88,321)
Liabilitas imbalan pasca	
kerja akhir tahun	881,200
Tingkat diskonto per	
tahun	6.25%
Tingkat kenaikan	
kompensasin per tahun	7.50%
Beban imbalan pasca	
kerja yang dakui dalam	
laporan laba rugi	
komprehensif	

Ryza Evylia Sukma | 13.1.02.01.0037 Ekonomi - Akuntansi





konsolidasian sebagai			
berikut:			
 Biaya jasa kini 	95,242		
Biaya bunga	82,540		
3. Kerugian	12,123		
aktuaria yang			
diakui			
4. Amortisasi			
beban jasa lalu	20,410		
	210,315		
Dibebankan pada:			
 Biaya produksi 	115,797		
2. Beban usaha	94,518		
	210,315		
Nilai kini kewajiban			
imbalan pasti	1,342,133		
Penyesuaian liabilitas			
program	(27,983)		

Sumber: Laporan Kuangan PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012

Pada tabel 4.1 diatas, liabilitas imbalan pasca kerja awal tahun 2012 senilai Rp.759.206.000.000, beban imbalan pasca kerja selama tahun berjalan sebesar Rp.210.315.000.000, imbalan yang dibayar selama tahun berjalan sebesarRp. 88.321.000.000, sehingga total liabilitas imbalan pasca kerja akhir tahun 2012 sebesar Rp.881.200.000.000. Biaya-biaya imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi antara lain kini sebesar biaya jasa 95.242.000.000, biaya bunga sebesar Rp.82.540.000.000, kerugian aktuaria diakui sebesar yang Rp.12.123.000.000, amortisasi beban jasa lalu senilai Rp.20.410.000.000, sehingga total keseluruhan jumlah beban diakui sebesar yang Rp.210.315.000.000. biaya yang

dibebankan pada proses produksi sebesar Rp.115.797.000.000 dan pada beban usaha sebesar Rp.94.510.000.000.

2.Analisis Menurut Teori dan Penerapannya Pada PT.Gudang Garam Tbk.

Tabel 4.2

Analisis Teori dan Penerapannya

Gudang Garam

		Pelaksanaan	
No	Berdasarkan Teori	PT. Gudang Garam	Kesimpu lan
1.	Menurut Lam (2014:363) Program Imbalan Pasti adalah imbalan pasca kerjaa selain program iuran pasti	Program imbalan pasti yang dilaksanakan pad a PT Gudang Garam pada tiap periode telah dilakukan dan sesuai dengan teori.	Berdasarka n teori pada pelaksanaa n program imbalan pasti dengan pelaksanaa n yang dilakukan oleh PT.Gudang Garam Tbk. sudah sesuai dengan ketentuan PSAK 24.
2.	Menurut Lam (2014:368) Pengukuran nilai kini liabilitas imbalan adalah nilai kini,tanpa dikurangi aset program dari pembayaran masa depan yang diharapkan dapat mengatur kewajiban yang berasal	Pada teori pengukuran nilai kini liabilitas imbalan terhadap pelaksanaan pada PT Gudang Garam telah dijalankan selama periode dan telah sesuai dengan teori tersebut.	Terkait teori pengukuran nilai kini liabilitas imbalan yang dilakukan oleh PT.Gudang Garam dalam laporan keuangan pada tahun 2012-2016 telah sesuai

pekerja".



Universitas Nusantara PGRI Kediri

	dari jasa		kaidah
	karyawan pada		yang
	periode kini		ditetapkan
	dan		PSAK 24
	sebelumnya.		
3.	Pengukuran	Sesuai	Dalam teori
	kewajiban		pengukuran
	imbalan pasti		kewajiban
	menggunakan		dengan
	metode		menggunak
	Project Unit		an metode
	Credit		Project
	a. Penent		Unit Credit
	uan		telah sesuai
	tingkat		serta
	diskont		dilaksanaka
	0		n pada
	b. Tingkat		PT.Gudang
	kenaika		Garam
	n gaji		dengan
	dimasa		baik.
	mendat		
	ang		
	c. Mortali		
	tas		
	setelah		
	jasa		
4.	Menurut Lam	Pada teori	PT.Gudang
	(2014:375)	perhitungan dan	Garam
	Perhitungan	pengakuan	telah
	dan pengakuan	aktuaria	melaksanak
	aktuaria adalah	pelaksanaan	an
	penetapan	pada PT	perhitunga
	bahwa	Gudang Garam	n aktuaria
	perhitungan	telah	dan
	dan pengakuan	melaksanakan	pengakuan
	asumsi	sesuai teori	aktuaria
	aktuaria yang	dengan	telah sesuai
	ditetapkan	melakukan	dengan
	tidak boleh	perhitungan dan	PSAK 24
	bias dan cocok	pengakuan di	paragraf 51
	dengan yang	setiap pelaporan	yaitu " <i>Jika</i>
	lain	keuangan tiap	pekerja
		perode.	telah
			memberika
			n jasa
			kepada
			entitas
			selama
			suatu maria da
			periode,
			maka
			entitas
			mengakui :
			iuran
			terutang
			kepada
			program
			iuran pasti
			atas jasa

Sumber: Data hasil olahan, 2017 **Tabel 4.3**

Perbandingan PSAK 24 Pada Laporan Kenangan PT Gudang Garam Thk

	Berdasarka	Berdasarkan	
No	n PSAK 24	PT. Gudang	Kesimpul
	(Revisi	Garam	an
	2013)	Garain	
1.	Menentukan	Liabilitas	PT Gudang
	defisit atau	imbalan pasca-	Garam telah
	surplus.	kerja Perseroan	melakukan
	Ini termasuk	dan entitas anak	perhitungan
	menggunaka	dihitung sebesar	sebesar nilai
	n teknik	nilai kini dari	kini dari
	aktuaria,met	estimasi jumlah	estimasi
	ode	imbalan	jumlah
	Projected	pasca-kerja di	imbalan
	Unit	masa depan	pasca-kerja d
	Credit, untuk	yang timbul	masa depan
	membuat	dari jasa yang	dan
	estimasi	telah	perhitungan
	andal atas	diberikan oleh	dilakukan
	biaya akhir	karyawan pada	oleh aktuaris
	entitas dari	masa kini dan	berkualifikasi
	imbalan	masa lalu.	dengan
	yang	Perhitungan dilakukan oleh	menggunakar metode
	menjadi hak	aktuaris	
	pekerja sebagai	berkualifikasi	project unit credit pada
			setiap akhir
	pengganti jasa mereka	dengan metode	periode
	pada	metode	berdasarkan
	periode kini	projected unit	PSAK 24
	•	credit.	(Revisi 2013
	dan lalu	crean.) telah sesuai.
2.	Biaya jasa	Keuntungan	Berdasarkan
۷.	lalu yang	atau kerugian	pengakuan
	dihasilkan	dari kurtailmen	atas
	dari	atau	keuntungan
	amandemen	penyelesaian	dan kerugian
	program,	program	terkait
	kurtailmen,	manfaat pasti	program
	dan	diakui di laba	manfaat pasti
	keuntungan	rugi ketika	pada laporan
	atau	kurtailmen	keuangan
	kerugian atas	atau	telah sesuai
	penyelesaian	penyelesaian	dengan
	tidak perlu	tersebut terjadi.	PSAK 24
	dibedakan	-	(Revisi
	jika transaksi		2013).
	tersebut		
	terjadi		
	bersamaan.		

Universitas Nusantara PGRI Kediri



3.	Liabilitas	Liabilitas yg	Pengakuan
	(aset)	diakui di	PT Gudang
	imbalan pasti	keuangan	Garam terkait
	mencermink	konsolidasian	liabilitas
	an	PT Gudang	imbalan pasti
	jumlah	Garam adalah	untuk
	defisit/surplu	nilai kini	program
	S	liabilitas	imbalan kerja
	program	imbalan pasti	jangka
	imbalan	pada	panjang pada
	kerja jangka	tanggal laporan	laporan posisi
	panjang	posisi keuangan	keuangan
		sesuai dengan	telah sesuai
		UU 13/2003	dengan
		tentang	PSAK 24
		ketenagakerjaan , dimana	(Revisi 2013)
		Perseroan dan	
		entitas anak	
		wajib	
		memberikan	
		imbalan kpd	
		krywn pada saat	
		pemutusan	
		hubungan kerja	
		atau pada saat	
		karyawan	
		pensiun.	

Sumber: Data hasil olahan, 2017

Interpretasi

a. Teori

Pada tabel 4.2 dan 4.3 berdasarkan PSAK diatas 24 terkait teori program manfaat pasti dilaksanakan oleh PT yang Gudang Garam yaitu program imbalan pasti dimana entitas memberikan imbalan setelah pekerja memberikan jasa nya, pada pengukuran nilai kini liabilitas imbalan pada PT.Gudang Garam dimana entitas harus menentukan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan pembayaran masa datang dan disesuaikan pada tanggal pelaporan. Dalam teori pengukuran kewajiban menggunakan metode Project Unit Credit dimana metode imbalan yang di akru secara prorata sesuai jasa sebagai metode imbalan atau jasa, Perhitungan tahun dan pengakuan aktuaria yang telah diterpakan di PT.Gudang Garam. Menentukan defisit atau surplus dengan menggunakan metode project unit credit dalam hal ini mensyaratkan entitas untuk menentukan besarnya imbalan yang diberikan pada periode kini dan lalu tertera pada (paragraf 70-74) dan membuat estimasi (asumsi variabel aktuaria) tentang demografik (seperti tingkat perputaran pekerja dan tingkat mortalitas) serta variabel keuangan seperti (tingkat kenaikan gaji) yang akan memengaruhi biaya atas imbalan tersebut (75-98) dan Liabilitas (aset) imbalan pasti mencerminkan jumlah defisit atau surplus program imbalan kerja jangka panjang. Biaya jasa lalu yang dihasilkan dari amandemen kurtailmen, dan program, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian tidak perlu dibedakan jika transaksi tersebut



terjadi bersamaan tertera pada (paragraph 99- 112).

b. Hasil

Hasil dari tabel 4.2 dan 4.3 diatas Berdasarkan teori pada pelaksanaan imbalan program pasti dengan pelaksanaan yang dilakukan oleh PT.Gudang Garam Tbk. sudah sesuai dengan ketentuan PSAK 24, Terkait teori pengukuran nilai kini liabilitas dilakukan imbalan yang PT.Gudang Garam dalam laporan keuangan pada tahun 2012-2016 telah sesuai kaidah yang ditetapkan PSAK 24 Dalam teori pengukuran kewajiban dengan menggunakan metode Project Unit Credit telah sesuai serta dilaksanakan pada PT.Gudang Garam dengan baik, PT.Gudang Garam telah melaksanakan aktuaria perhitungan dan pengakuan aktuaria telah sesuai dengan PSAK 24 paragraf 51 yaitu "Jika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode, maka entitas mengakui iuran terutang kepada program iuran pasti atas jasa pekerja", PT Gudang Garam telah melakukan perhitungan sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan dan perhitungan dilakukan oleh berkualifikasi aktuaris dengan menggunakan metode project unit credit pada setiap akhir periode berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2013) telah sesuai, Berdasarkan pengakuan atas keuntungan dan kerugian terkait program manfaat pasti pada laporan keuangan telah sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013), Pengakuan PT Gudang Garam terkait liabilitas imbalan pasti untuk program imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan telah sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta :Rineka Cipta.

Ikatan Akuntansi Indonesia.2013. PSAK 24 (Revisi 2013) : Imbalan Kerja. Jakarta : IAI Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 24 (Revisi 2013) *Imbalan Kerja*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kualitatif.. Bandung: Alfabeta



Sugiyono. 2012.*Metode Penelitian Kualitatif & RND*. Bandung:
Alfabeta

Alfabeta
Undang-undang Republik Indonesia No.13
Tahun 2003 tentang
Ketenagakerjaan tersedia:
http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU
13-2003Ketenagakerjaan.pdf.
Diunduh 19 Oktober 2016.